



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH CURENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, N ET PROFIT MARGIN, dan DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Subsektor Logam & Sejenisnya
yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2017)**

Oleh :

**Rina Wulan Novianti*)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono***)**

Email : rinawulannovianti@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio to Firm Value. This study uses Explanatory Research. The population in this study were all Cement subsector Manufacturing companies and the Metal subsectors and the like listed on the Stock Exchange for the period 2015-2017, and a sample of 14 companies. Methods of collecting data through library methods and documentation methods. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. In this study the data analysis used was using SPSS version 23. The sampling technique in this study used a purposive sampling method using several criteria. Data testing techniques in this study include: normality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination.

The results of this study indicate that: (1) Current Ratio has a positive but not significant effect on Firm Values, (2) Total Asset Turn Over has a negative and not significant effect on Firm Values, (3) Net Profit Margin has a positive and significant effect on Firm Value, (4) Debt to Equity Ratio has a positive but not significant effect on Firm Value.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, menjaga dan meningkatkan suatu nilai perusahaan adalah satu tuntutan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan bertahan di dalam sebuah industri perusahaan. Sejalan dengan berkembangnya persaingan antar sesama perusahaan akibat dari adanya pasar bebas, perusahaan dituntut untuk mengganti strategi di dalam bisnisnya, dari sebuah bisnis yang bertumpu tenaga kerja menuju pada sebuah bisnis yang bertumpu pada pengetahuan. Perubahan tersebut mengakibatkan karakteristik utama dari perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang didasarkan pada pengetahuan untuk mampu bertahan serta menjadi pemenang dalam persaingan (Sawarjuwono, 2003). Dalam mengelola kekayaan kemampuan manajemen pada perusahaan dapat di gambarkan dari nilai

perusahaan, tiap perusahaan akan berusaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan, karena eksistensi di dalam organisasi bisnis disebabkan oleh adanya kemampuan perusahaan dalam menyampaikan nilai kepada *stakeholder*.

Nilai perusahaan ialah kinerja pada suatu perusahaan yang mampu memengaruhi persepsi investor ataupun pandangan pasar terhadap suatu perusahaan. Jika kinerja dari perusahaan itu baik maka *return* yang akan diterima juga akan semakin tinggi. Nilai perusahaan adalah kondisi yang menggambarkan kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai acuan dalam menumbuhkan kepercayaan kepada perusahaan dengan menjalani proses atau kegiatan selama betahun-tahun mulai dari berdirinya perusahaan samapai pada saat ini. Meningkatnya atau naiknya nilai dari perusahaan merupakan kemampuan yang sejalan dengan harapan pemiliknya. Karena dengan meningkat atau membaiknya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemilik juga baik atau meningkat. Peningkatan nilai dari perusahaan mampu tercapai jika manajemen perusahaan serta pemilik bisa membangun kerja sama yang bagus dengan pihak-pihak lainnya dalam menyusun keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan asset dan keuntungan yang dilaksanakan manajemen perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan yang jadi sebagai acuan dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut (Sudarma, 2004), pertumbuhan perusahaan, keunikan nilai perusahaan, nilai aset perusahaan, dividen, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan kondisi pasar adalah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Amirya dan Atmini, 2007), kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa alasan dan faktor. Perputaran total aset adalah rasio yang digunakan untuk menentukan efektivitas penggunaan semua aset untuk mendapatkan penjualan (Sudana, 2011). Tingkat perputaran total aset yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan semua aset perusahaan yang lebih efisien dalam mendukung kegiatan atau proses penjualan. Rasio ekuitas merupakan tingkat penggunaan utang relatif terhadap total modal (Sudana, 2011). Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin besar risiko kredit yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

Rasio lancar ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar saat ini yang dapat digunakan untuk utang jangka pendek atau beban utang lancar. Semakin tinggi perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lanca atau kewajiban lancar, semakin banyak pula perusahaan dapat menanggung liabilitas saat ini. Tingginya *current ratio* mencerminkan terdapat uang kas berlebih yang bisa berarti dua kemungkinan yaitu besarnya keuntungan yang telah didapat atau akibat tidak terpakainya keuangan perusahaan secara efektif dalam hal investasi.

Net profit mafgin merupakan perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur tipis atau tebalnya laba perusahaan, besar atau tebalnya laba menunjukkan performa kinerja dari suatu perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang disebutkan, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah *Current Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan ?, 2) Apakah *Total Asset Turn Over* mempengaruhi nilai perusahaan ?, 3) Apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi nilai perusahaan ?, 4) Apakah *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan. 2) Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turn Over* mempengaruhi nilai perusahaan. 3) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi nilai perusahaan. 4) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian yang di peroleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis a) Bagi Peneliti, diharap dapat menyumbangkan tambahan ilmu pengetahuan b) Bagi Mahasiswa, Penelitian ini bisa dipakai sebagai sarana pembelajaran akan perkembangan ilmu dan pemahaman demi menyimpulkan suatu keputusan.
2. Manfaat Praktis a) Bagi Investor, penelitian ini diharap bisa memberi informasi yang memberikan manfaat bagi pembaca terlebih untuk investor, calon investor, dan badan otoritas pasar modal. b) Bagi Perusahaan, Sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk meningkatkan nilai dari perusahaan juga sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan emiten dalam memperbaiki, mengevaluasi juga dalam rangka meningkatkan kinerja Manajemen dimanasa mendatang

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut: Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Adelina Siska dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Ratio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barana Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

1. Variabel likuiditas (*Current Ratio*) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel leverage (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) mempengaruhi nilai perusahaan..

31,5% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga variabel independen: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*, dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam model regresi ini.

Penelitian oleh Gunawan Leonardy (2016) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor IndustriBarang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil survei ini menunjukkan, sebagai kesimpulan, bahwa variabel *Net Profit Margin* secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai t hitung sebesar 6,341 adalah positif yang berarti variabel ini memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.Sedangkan untuk variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Nilai t hitung 7,667 adalah positif yang berarti variabel tersebut berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian oleh Dwiatmanto dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value*”. Studi telah menunjukkan bahwa *ROE*, *NPM*, *DER*, dan *LDER* secara bersamaan memiliki efek positif yang signifikan, sedangkan *DER* dan *LDER* tidak memiliki efek signifikan. Dalam hal ini, 67% *PBV* dipengaruhi oleh *ROE*, *NPM*, *DER* dan *LDER*. Untuk 33% terpengaruh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif pada Nilai Perusahaan.

H2 : *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

H3 : *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

H4 : *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif pada Nilai Perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan pada survey penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur Sub sektor Semen dan Subsektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Kemudian sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan. berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2017 .
2. Perusahaan Manufaktur yang masuk dalam kategori subsektor semen dan subsektor logam dan sejenisnya periode 2015-2017.
3. Perusahaan Manufaktur yang masuk di kategori subsektor semen dan subsektor logam dan sejenisnya yang membagikan laporan keuangan secara berturut selama tahun 2015-2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Sesuai dengan pokok masalah penelitian, maka berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi:

Current Ratio (X1)

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Total Asset Turn Over (X2)

Total Asset Turn Over merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah Aktiva / Aset . Rasio ini menghitung efektifitas penggunaan total Aktiva/ total Asset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Net Profit Margin (X3)

Net Profit Margin ialah pengukuran laba dengan perbandingan antara laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini membantu untuk mengetahui laba bersih perusahaan dari kegiatan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (X4)

Debt to Equity Ratio yakni rasio utang yang pakai menilai utang dengan modal, dengan membandingkan semua hutang, tak terkecuali hutang lancar dengan semua modal atau ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk melihat jumlah dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

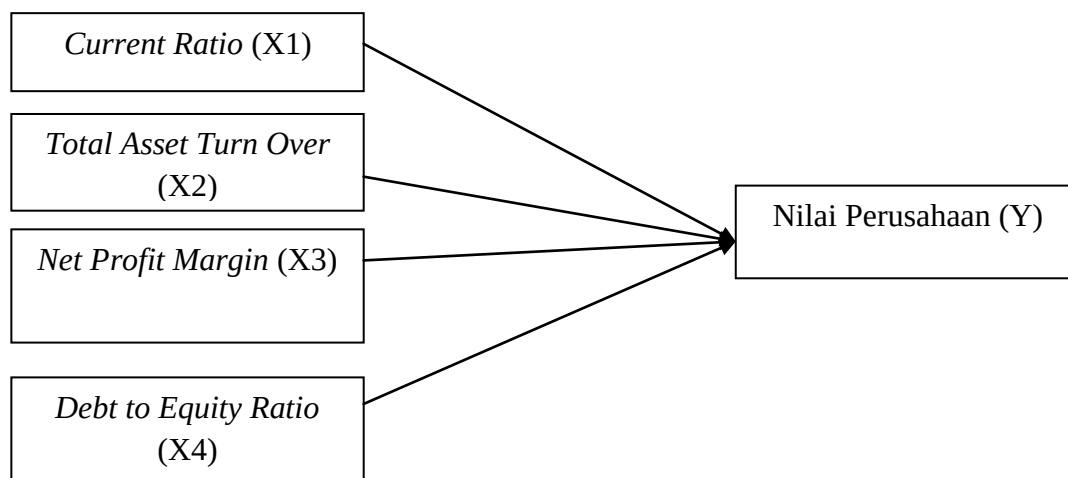
Nilai Perusahaan (Y)

Nilai suatu perusahaan adalah kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai ilustrasi kredibilitas sosial perusahaan, setelah perusahaan beraktivitas, yaitu sejak perusahaan didirikan Noerirawan (2012: 10).

Nilai perusahaan bisa digambarkan atau ditunjukkan dengan nilai pasar. Dalam hal ini nilai perusahaan bisa memeberikan kesejahteraan pada pemegang saham semaksimal mungkin apabila harga saham perusahaan meningkat. Cara menghitung dengan menggunakan rasio *Price Earning Ratio (PER)* utuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Sehingga nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* ini

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

MODEL PENELITIAN



METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Uji normalitas data. b) Uji asumsi klasik meliputi, uji multikolonieritas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi. c) Analisa regresi berganda. d) uji hipotesis meliputi uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian data normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.47704732
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.054
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig sebesar 0,200. Artinya nilai signifikannya dari kelima variabel tersebut $0,200 > 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.869	1.151
Total asset Turn Over (TATO)	.917	1.090
Net Profit Margin (NPM)	.927	1.079
Debt to Equity Ratio (DER)	.783	1.277

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini keempat variabel mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1, nilai VIF kurang dari 10. Maka disimpulkan variabel bebas dalam model regresi dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari gejala multikolinier. Dengan demikian, dinyatakan bahwa asumsi multikolinearitas terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.627	2.870		5.096	.000
Current Ratio	-.506	2.244	-.038	-.226	.823
Total asset Turn Over (TATO)	-3.397	1.751	-.315	-1.940	.060
Net Profit Margin (NPM)	-.756	1.142	-.107	-.662	.512
Debt to Equity Ratio (DER)	.154	.979	.028	.158	.876

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar 0,823. Dan diketahui nilai signifikansi variabel *Total Asset Turn Over* sebesar 0,060. Dan diketahui variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,512. Dan untuk variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,876. Sehingga, bisa dikatakan bahwa data ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.245	16.292179	2.483

Sumber: Data diolah, 2019.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *Durbin Watson* (DW) berada pada kriteria (4-dU) sampai (4-dL). Dengan demikian residual dinyatakan tidak ada kesimpulan atau tidak bisa dipastikan apakah terjadi masalah autokorelasi. Sehingga perlu dilakukan metode pengujian autokorelasi dengan metode lain, yaitu *Run test*.

Run test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2.24999
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	24
Z	.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.639

Sumber: Data diolah, 2019.

Uji asumsi autokorelasi pengaruh dari keempat variabel *tersebut* menunjukkan hasil statistik uji *Run* -2,250 serta probabilitas 0,639. Hasil uji ini memperlihatkan probabilitas > ($\alpha=5\%$). Dengan ini disimpulkan bahwa residual tidak saling berkorelasi atau tidak mengandung masalah autokorelasi. Maka asumsi autokorelasi dinyatakan terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.089	4.984		3.629	.001
Current Ratio	5.666	3.897	.212	1.454	.154
Total asset Turn Over (TATO)	-3.359	3.041	-.156	-1.104	.277
Net Profit Margin (NPM)	6.998	1.983	.497	3.528	.001
Debt to Equity Ratio (DER)	.166	1.699	.015	.098	.923

Sumber: data diolah, 2019.

$$Y = 18.089 + 5.666 \text{ LNX1} - 3.359 \text{ X2} + 6.998 \text{ LNX3} + 0.166 \text{ LNX4}$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat diketahui:

1. Konstanta sebesar 18,089 mengindikasikan bahwa apabila keempat variabel tersebut mempunyai nilai konstan (tidak berubah) maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar 18,089%.
2. Koefisien *Current ratio* sebesar 5,666 mengindikasikan bahwa *Current ratio* berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini berarti terjadinya peningkatan *Current ratio* sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 5,666%. Namun peningkatannya tidak signifikan.
3. Koefisien *Total Asset Turn Over* sebesar -3,359 mengindikasikan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan *Total Asset Turn Over* 1% akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 3,359%. Namun penurunannya tidak signifikan.
4. Koefisien *Net Profit Margin* sebesar 6,998 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini berarti terjadinya peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 6,998%.
5. Koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,166 menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai dampak positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Dengan ini berarti terjadinya peningkatan *Debt To Equity Ratio* 1% akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,166%. Namun peningkatannya tidak signifikan.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.089	4.984		3.629	.001
Current Ratio	5.666	3.897	.212	1.454	.154
Total asset Turn Over (TATO)	-3.359	3.041	-.156	-1.104	.277
Net Profit Margin (NPM)	6.998	1.983	.497	3.528	.001
Debt to Equity Ratio (DER)	.166	1.699	.015	.098	.923

Sumber: data diolah, 2019.

1. *Current Ratio*
Sig t 0,154 > 0,05 yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Total Asset Turn Over*
Sig. t 0,277 < 0,05 yang berarti secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Net Profit Margin*
Sig. t 0.001 < 0,05 yang berarti secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan
4. *Debt to Equity Ratio*
Sig. t 0.923 < 0,05 yang secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak punya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4600.771	4	1150.193	4.333	.006 ^b
Residual	9821.099	37	265.435		
Total	14421.869	41			

Sumber: data diolah , 2019

Uji hipotesis secara simultan pengaruh keempat variabel tersebut memberikan hasil statistik uji F 4.333 serta probabilitas 0.006. Hasil dari uji ini memperlihatkan statistik uji F > F tabel (2.47). atau probabilitas < ($\alpha = 5\%$). Dengan ini dinyatakan ada pengaruh simultan (bersama-sama) yang signifikan dari keempat variabel tersebut pada nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.245	16.292179

Sumber: data diolah, 2019.

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) dari hasil model regresi pengaruh keempat variabel tersebut bernilai 0.245. Dengan ini berarti keragaman Y dapat direpresentasikan oleh keempat variabel tersebut sebesar 24.5%, atau dengan kata lain kontribusi dari keempat variabel tersebut sebesar 24.5%, sedang sisanya sebesar 75.5% adalah kontribusi dari faktor yang lain yang tidak dibahas atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh dari *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan atas hasil dari analisis statistik variabel *Current ratio* pada Nilai Perusahaan memberikan hasil uji t dengan nilai 1.454 serta dengan nilai probabilitas 0.077. Dari hasil uji tersebut diketahui $|uji\ t| < |t\ tabel|$ (1.687). probabilitas $> (\alpha = 5\%)$. Dengan ini artinya tidak ditemukan pengaruh signifikan *Current ratio* pada Nilai Perusahaan.

Hasil survei ini tidak konsisten pada hipotesis yang diberikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hasil survei ini memaparkan bahwa *Current Ratio* punya pengaruh positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Demikian bisa tersimpulkan bahwa *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar menggunakan aset lancarnya. Atau bisa dikatakan, seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (kasmir, 2010).

Bagi investor semakin tinggi rasio lancar, menunjukkan kondisi perusahaan semakin baik. Karena rasio lancar yang tinggi tidak hanya dapat mengindikasikan likuiditas, tetapi juga dapat mengindikasikan pengguna kas dan aset lancar lainnya yang tidak efisien.

2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik, Variabel *Total Asset Turn Over* pada nilai perusahaan memaparkan hasil uji-t sebesar -1,104, nilai probabilitasnya adalah 0,138. Dari hasil pengujian diketahui. Uji statistik $< |t\ tabel|$ (1, 687), probabilitas $> (\alpha = 5\%)$. Jadi *Total Asset Turn Over* tidak memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengatakan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil survei ini memaparkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan ini kesimpulannya adalah bahwa nilai yang tinggi dari *Total Assets Turnover* mewakili penggunaan aset perusahaan yang lebih efektif untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin besar *Total Asset Turn Over* berarti semakin tinggi harga saham perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistic variabel *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan memaparkan uji t dengan nilai 3.528 serta dengan nilai probabilitas 0.001. Dari hasil uji tersebut diketahui $|t| > |t_{\text{tabel}}|$ (1.687). probabilitas $< (\alpha = 5\%)$. Artinya tidak ditemukan pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan.

Hasil survei ini sesuai pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengatakan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil survei ini memaparkan bahwa *Current Ratio* punya pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Demikian dapat tersimpulkan bahwa Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) , maka kinerja perusahaan akan semakin produktif , sehingga nilai perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Suhardjono,2006) . dari pernyataan tersebut, investor dapat mengukur apakah perusahaan itu nantinya *profitable* atau tidak.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistic variabel *Debt to Equity Ratio* pada Nilai Perusahaan menunjukkan statistik uji t dengan nilai 0.098 serta dengan nilai probabilitas 0.461. Dari hasil uji tersebut diketahui $|t| < |t_{\text{tabel}}|$ (1.687). probabilitas $> (\alpha = 5\%)$. Artinya tidak ditemukan pengaruh yang signifikan *Debt to Equity Ratio* pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hipotesis yang diberikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa *Debt to Equity Ratio* punya pengaruh positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* bukan menjadi fokus ketika investor membuat keputusan tentang pengambilan saham pada perusahaan subsektor semen dan subsektor logam dan sejenisnya periode 2015-2017. Investor beranggapan wajar bila sebuah perusahaan punya banyak kewajiban atau hutang selama berimbang dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan dan penjualan yang baik, hal ini menjadi minat investor pada permintaan saham .

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dari pada penelitian ialah:

1. Penelitian ini memberikan informasi terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan *Current Ratio* pada Nilai Perusahaan.
2. Penelitian ini memberikan informasi ditemukan pengaruh negatif namun tidak signifikan *Total Assets Turn Over* pada Nilai Perusahaan.
3. Penelitian ini memberikan informasi ditemukan pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* pada Nilai Perusahaan.
4. Penelitian ini memberikan informasi ditemukan pengaruh positif namun tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* pada nilai perusahaan.

SARAN

Saran yang bisa disampaikan ialah:

1. Bagi perusahaan
Informasi yang di dapatkan dari penelitian ini seharusnya menjadi input dan faktor yang dapat dipertimbangkan jika ada masalah atau kesulitan di perusahaan. Bagi investor
2. Sebelum investor menginvestasikan modalnya sebaiknya investor maupun calon investor harus lebih teliti mengamati saham dengan mempertimbangkan aspek keuangan yang menunjukkan kinerja serta nilai perusahaan. Aspek terkait dengan perusahaan, seperti analisis teknikal dan analisis fundamental, juga harus dipertimbangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Pengambilan populasi dan sampel mungkin bisa lebih banyak serta menambah rentan waktu pada pengamatan agar mendapatkan hasil yang signifikan atau lebih spesifik.
 - b. Menambah variabel – variabel yang secara langsung dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, Mirna dan Sari, Atmini. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Leverage sebagai variabel intervening. Depok: Perspektif Pecking Order Theory. The 1 Accounting Conference Faculty Of Economic Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsini. 2010. “Penelitian Tindakan Kelas”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodar N. Gujarati. 2007. Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi Ketiga. Hal. 82-104.
- Dwiatmanto, 2015. Pengaruh *Return On Equity, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Longterm Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*. Jurnal Administrasi Bisnis, 27 (2), 1-8.
- Gunawan, Leonardy. 2016. Pengaruh *Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pontianak : STIE Widya Dharma Pontianak.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke-4). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. Halim, Abdul . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Husnan, Suad .2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Husnan,Suad. dan Pudjiastuti, Enny. 2012. Manajemen Keuangan, Edisi Keenam. Jakarta : UPP STM YKPN.
- Ikbal, Muhammad, 2011. “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Naskah Publikasi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Mardani, Ronny Malavia. 2015. Ekonometrika. Malang : BPFE Universitas Islam Malang.
- Muid, Abdul. dan Noeriwan, 2012. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2, hal. 4.
- Nurlela, Rika. dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. Pontianak : Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Rahmawati, Amalia , dkk. 2015. Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate dan *Building Contruction* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. Malang : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sawarjuono, Tjiptohadi dan Kadir, Agustine. 2003. Intellectual Capital Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Mei 2003. Vol 5. No 1.
- Sekaran, Uma. 2011. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Siska, Adelina. 2014.”Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. Joernal FEKON. Vol 1. No 2 Oktober 2014.
- Sudana, I Made. 2009. Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- Sudarma, Made. 2004. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern, Faktor Extern Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung : Alfabeta.



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Afabeta.

Sugiyono. 2011. Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan. Jakarta Grasindo.

Utami, R. B dan Prasetyo. 2016. Analisis Pengaruh *TATO*, *WCTO* dan *DER* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *ROA* Sebagai Variabel Intervening.